

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Selain itu, jenis penelitian yang juga akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif (Sudaryono, 2017). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Albar, K., & Kulsum, U. 2021). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sudaryono, 2017). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah tabungan emas dan MULIA Pegadaian Syariah

Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. *A sample is a subset of a population or public.* Terjemahan sampel adalah himpunan bagian dari populasi atau publik. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30. Sampel penelitian ini diambil secara acak sesuai dengan keperluan penelitian karena jumlah populasi yang terbilang besar. Maka rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran, ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{2513}{1 + 2513 (10\%)^2} \\ &= \frac{2513}{1 + 2513 (0,01)} \end{aligned}$$

$$= \frac{2513}{26,13}$$

$$= 96,17 \text{ (dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

Dari data diatas diketahui jumlah populasi yaitu 2513 orang, dengan menggunakan rumus slovin maka dapat disimpulkan sampel yang ditarik yaitu sebanyak 100 orang nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan dasar atau informasi yang telah dikumpulkan atau dihasilkan melalui observasi, percobaan, survei, atau metode lainnya guna pembuatan kesimpulan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau asli oleh peneliti untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab penelitian tertentu atau bisa dikatakan yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil kuesioner kepada responden.

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- a. Profil Nasabah: Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendapatan Bulanan dan Tingkat Pendidikan.

- b. Preferensi Investasi: Jenis investasi yang dipilih (Tabungan Emas atau Logam Mulia), Alasan memilih jenis investasi tersebut, Durasi investasi dan Jumlah dana yang diinvestasikan.
- c. Faktor yang Mempengaruhi Preferensi: Tingkat kepercayaan terhadap produk, Kemudahan akses dan transaksi, Keuntungan yang diharapkan, Risiko yang dirasakan dan Promosi dan layanan dari PT Pegadaian Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sebuah subjek darimana asal penelitian itu diperoleh (V. Wiratna Sujarweni, 2018). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh responden, yaitu Nasabah Tabungan Emas dan MULIA di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang efisien jika peneliti sudah memahami dengan jelas variabel yang ingin diukur dan mengetahui informasi apa yang bisa diperoleh dari responden (Sujarweni, 2015: 89).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diisi langsung oleh nasabah PT Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengidentifikasi preferensi dan faktor yang mempengaruhi pilihan investasi.

F. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran adalah suatu alat guna mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan serangkaian pernyataan mengenai keyakinan mental atau perilaku tentang suatu objek tertentu. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Riduwan & Akdon, 2008). Dalam menggunakan skala *Likert*, variabel yang diukur diuraikan menjadi beberapa indikator. Indikator-indikator ini kemudian menjadi dasar untuk menyusun item-item dalam instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban pada item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki rentang nilai dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dinyatakan dengan:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Likert

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan suatu instrumen pengukuran valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur agar dapat menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang sedang diteliti. Menurut Ghazali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Variabel yang diukur menggunakan kuesioner harus diuji validitasnya untuk memastikan variabel tersebut telah diukur menggunakan ukuran yang tepat. Validitas diukur dengan menguji tingkat signifikansi. Hal ini dianggap valid jika variabel tersebut memiliki nilai signifikan kurang dari 8%. Untuk menguji validitas di dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2013).

Adapun kriteria penilaian uji validitas pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid sebagai alat ukur atau terdapat hubungan yang nyata antara kedua variabel. Pengujian ini menggunakan alat bantu komputer yaitu SPSS 26 karena memudahkan untuk menghitung uji validasi ini. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n

adalah $\alpha = 5\%$ ukuran sampel. Kriteria untuk penilaian uji validitas, antara lain:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, sering kali terjadi kesalahan pengukuran yang signifikan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas diterapkan pada kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang diteliti. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika respon seseorang terhadap pernyataan yang sama konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dianggap reliabel jika koefisien Alpha Cronbach lebih dari 0,60 atau 60% (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal. Distribusi data yang normal atau mendekati normal adalah syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model saling berkorelasi. Penelitian antar variabel akan dianggap baik jika tidak ada gejala multikolinearitas. Keputusan untuk pengujian ini didasarkan pada nilai toleransi dan nilai VIF.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik memenuhi persyaratan di mana varians dari residual antar pengamatan adalah sama.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan dan menyelidiki hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode yang paling sering digunakan dan paling sederhana adalah regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi, terdapat satu atau lebih variabel independen yang dilambangkan dengan notasi X dan satu variabel respons yang dilambangkan dengan notasi Y. Hubungan antara kedua variabel ini bersifat linier. Berikut adalah persamaan dasar dari metode regresi linier sederhana.

H. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian kuantitatif adalah hipotesis nol (H_0) atau disebut juga hipotesis statistik, dan banyak kalangan peneliti berpendapat bahwa dalam banyak hal penelitian kuantitatif lebih matematis, lebih sistematis dari pada penelitian kualitatif. Hal itu dimungkinkan oleh karena dalam penelitian kuantitatif pengukuran (pengujian) hipotesisnya menggunakan metode statistik yang dikenal lebih banyak memiliki alat ukur yang objektif.

Pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif dengan metode statistik yang sudah terstandar, teruji dalam pemakaiannya inilah yang menyebabkan hasil penelitian kuantitatif lebih relatif lebih mendekati kebenaran yang diharapkan. Dengan demikian orang akan lebih mudah menerima suatu penjelasan pengujian, sampai sejauh mana hipotesis penelitian itu diterima atau ditolak (Ghozali, 2018).

Berdasarkan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam preferensi nasabah untuk berinvestasi antara tabungan emas dan logam mulia di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Hipotesis Alternatif (H_a):

Nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin memiliki preferensi yang lebih tinggi untuk berinvestasi dalam tabungan emas dibandingkan dengan logam mulia.